

HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN *SCABIES* PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN PANGERAN DIPONEGORO

Aftonah Sri Wulandari¹, Ferianto²
Email: aftonahw@gmail.com

INTISARI

Pendahuluan : *Scabies* ialah penyakit kulit yang umum dijumpai di Indonesia. *Scabies* disebabkan oleh infeksi tungau *Sarcoptes scabiei var hominis*. Menurut WHO pada tahun 2022 prevalensi *scabies* mencapai 130 juta kasus di seluruh dunia. Di Indonesia *scabies* memperoleh peringkat ketiga dari 12 penyakit kulit yang paling sering terjadi. Kepadatan hunian yang tinggi terutama di pondok pesantren dapat menyebabkan prevalensi *scabies* tinggi. Salah satu faktor penyebab *scabies* yaitu perilaku *personal hygiene*.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian *scabies* pada santri di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *korelasional* dan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah santri kelas VII dan VIII berjumlah 72 santri, diambil menggunakan teknik *proporsional random sampling* didapatkan sejumlah 57 responden. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner perilaku *personal hygiene* dan kuesioner kejadian *scabies*. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *koefisiensi kontingensi*.

Hasil: Perilaku *personal hygiene* yang baik sebanyak 66,7%, perilaku *personal hygiene* buruk sebanyak 33,3% dan yang mengalami kejadian *scabies* sebanyak 50,9%. Hasil uji *koefisiensi kontingensi* didapatkan *p - value* 0,003 dan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,369 dimana kekuatan korelasi lemah.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian *scabies* pada santri di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro.

Kata Kunci : Perilaku *personal hygiene*, kejadian *scabies*, pondok pesantren

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE BEHAVIOR AND THE INCIDENT OF SCABIES IN STUDENT AT THE PANGERAN DIPONEGORO ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Aftonah Sri Wulandari¹, Ferianto²
Email: aftonahw@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Scabies is a common skin disease in Indonesia. Scabies is caused by infection with *Sarcoptes scabiei* var *hominis* mites. According to WHO in 2022 the prevalence of scabies will reach 130 million cases worldwide. In Indonesia, scabies is ranked third out of 12 most common skin diseases. High residential density, especially in boarding schools, can cause a high prevalence of scabies. One of the factors causing scabies is personal hygiene behavior.

Objective: The purpose of this study was to determine the relationship between personal hygiene behavior and the incidence of scabies in students at the Pangeran Diponegoro Islamic Boarding School.

Methods: This research is a quantitative study with a correlational research design and cross sectional approach. The population in this study were seventh and eighth grade students totaling 72 students, taken using proportional random sampling technique obtained a total of 57 respondents. The data collection technique used a personal hygiene behavior questionnaire and a scabies incidence questionnaire. The data analysis used was univariate and bivariate analysis using the contingency coefficient test.

Results: Good personal hygiene behavior was 66.7%, poor personal hygiene behavior was 33.3% and those who experienced scabies were 50.9%. The results of the contingency coefficient test obtained a p-value of 0.003 and a correlation coefficient (r) of 0.369 where the strength of the correlation is weak.

Conclusion: There is a relationship between personal hygiene behavior and the incidence of scabies in students at the Pangeran Diponegoro Islamic Boarding School.

Keywords: Personal hygiene behavior, incidence of scabies, boarding school

¹ Student of the Nursing Study Program of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of the Nursing Study Program of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta